

Sirkulasi Dan Tataan Massa Di Lahan Berkontur Pada Kawasan Dago Dreampark

Zulfina Astri H, Tita Elita, Nisrina Fauziah A, Rd. Tifana F, Ilmaddini R.
Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Itenas, Bandung
Email: zulfinaastri@gmail.com

ABSTRAK

Kota Bandung merupakan kota metropolitan terbesar di Provinsi Jawa Barat, sekaligus menjadi ibu kota provinsi tersebut. Kota Bandung secara geografis dikelilingi oleh pegunungan salah satu wilayahnya Kabupaten Bandung Barat dengan ketinggian $\pm 768m$. Kota Bandung adalah Salah satu tempat wisata yang banyak dikunjungi adalah wisata rekreasi dan hiburan. Wilayah Kabupaten Bandung Barat terdapat tempat wisata alam yang memanfaatkan kontur sebagai daya tarik wisatawan lokal maupun non lokal. tempat wisata yang dapat merasakan kontur salah satunya adalah Dago Dreampark yang berada di Jl. Dago Giri KM 2.2, Mekarwangi, Lembang, Pagerwangi, Lembang, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat 40135. Dago Dreampark merupakan tempat wisata baru berada diantara dua bukit, dimana terdapat kontur yang curam serta pengolahan kontur sedikit dibanding dengan tempat wisata lain yang sebagian lahan kontur diratakan sebagai tempat objek wisata. Oleh karena itu kami mencoba menganalisis bagaimana sistem sirkulasi dan tataan massa di lahan berkontur dengan menggunakan metoda kuantitatif untuk mengetahui bagaimana presentase kelandaian sirkulasi di area tersebut, jarak antar bangunan. Dan menggunakan metoda kualitatif untuk mengetahui bagaimana keselarasan antara teori dan objek yang di teliti.

Kata kunci: lanskap, sistem sirkulasi, tataan massa, kontur

ABSTRACT

Bandung is the largest metropolitan city in West Java province, as well as being the capital of the province. Bandung city is geographically surrounded by mountains one of the regencies of West Bandung Regency with an altitude of $\pm 768m$. Bandung City One of the most visited tourist attractions are recreational and entertainment tours. West Bandung Regency area there are natural attractions that take advantage of contours as a tourist attraction of local and non local. tourist attractions that can feel the contour one of them is Dago Dreampark located on Jl. Dago Giri KM 2.2, Mekarwangi, Lembang, Pagerwangi, Lembang, West Bandung Regency, West Java 40135. Dago Dreampark is a new tourist place between two hills, where there is a steep contour and contour processing a little compared to other tourist sites that partly contour land leveled as a tourist attraction. Therefore we try to analyze how the circulation system and the mass order in contoured land using quantitative methods untuk know how the percentage of circulation in the area, the distance between buildings. And using qualitative methods to find out how the harmony between the theory and the object in the perusal.

Keywords: landscape, circulation, contour.

1. PENDAHULUAN

Kota Bandung merupakan kota metropolitan terbesar di Provinsi Jawa Barat, sekaligus menjadi ibu kota provinsi tersebut. Kota Bandung secara geografis dikelilingi oleh pegunungan, dan ini menunjukkan bahwa pada masa lalu kota Bandung merupakan sebuah telaga atau danau.

Wilayah kota Bandung terdiri atas Kabupaten Bandung Barat, Kabupaten Bandung Timur, Kabupaten Bandung Utara, dan Kabupaten Bandung Selatan. Salah satu wilayah kota Bandung yaitu Kabupaten Bandung Barat. Kabupaten Bandung Barat merupakan wilayah pergunungan dengan ketinggian $\pm 768\text{m}$ menunjukkan wilayah Bandung Barat memiliki kontur yang beragam dan dominan relatif curam.

Pariwisata telah menjadi salah satu sektor industri dan memiliki peran yang sangat besar bagi pengembangan pembangunan kota Bandung. Kota Bandung merupakan salah satu kota tujuan wisata utama di wilayah Jawa Barat bagi wisatawan di wilayah sekitarnya maupun mancanegara. Kota Bandung terkenal dengan kota wisata, banyak wisatawan yang berkunjung ke Bandung untuk wisata heritage (wisata peninggalan sejarah), wisata belanja dan kuliner, wisata pendidikan, rekreasi dan hiburan (alam, budaya, dan buatan) bersama keluarga. Untuk kegiatan rekreasi dan hiburan, di kota Bandung sendiri lebih banyak merupakan wisata alam. Salah satu tempat wisata yang banyak dikunjungi adalah wisata rekreasi dan hiburan. Salah satu wisata rekreasi dan hiburan yang sering dikunjungi pada kota Bandung terdapat di Kabupaten Bandung Barat.

Wilayah Kabupaten Bandung Barat terdapat tempat wisata alam yang memanfaatkan kontur sebagai daya tarik wisatawan lokal maupun non lokal. Wisata alam yang memanfaatkan kontur antara lain Farm House, The Lodge Maribaya, Kampung Gajah, Dusun Bambu dan juga Dago Dreampark. Untuk tempat wisata yang dapat merasakan kontur salah satunya adalah Dago Dreampark yang berada di Jl. Dago Giri KM 2.2, Mekarwangi, Lembang, Pagerwangi, Lembang, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat 40135.

Dago Dreampark merupakan tempat wisata baru, dimana terdapat kontur yang curam serta pengolahan kontur sedikit dibanding dengan tempat wisata lain yang sebagian lahan kontur diratakan sebagai tempat objek wisata. Oleh karena itu, kami mengambil penelitian ditempat ini yang menyuguhkan pemandangan alam yang menarik karena berada diantara dua bukit.

Lahan tersebut memiliki kontur yang sangat curam, namun pengolahan tatanan massa dan sirkulasi ditempat ini tidak terlalu mengubah kontur yang ada.

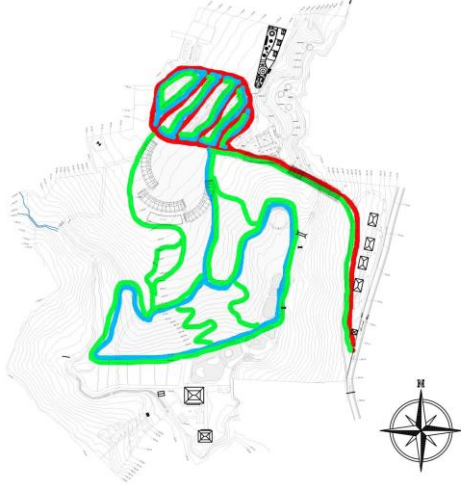
2. METODOLOGI

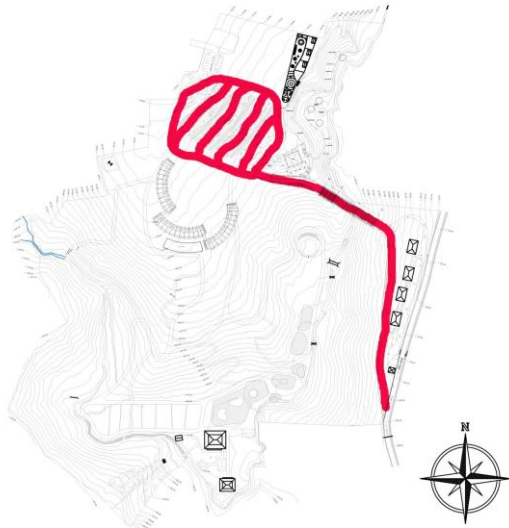
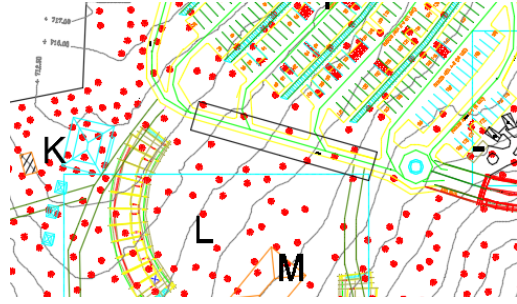
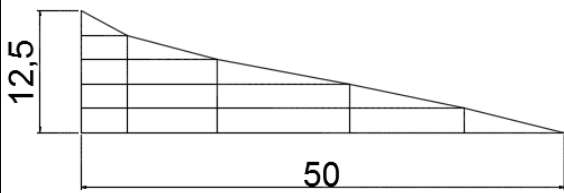
Metoda yang di gunakan adalah metoda kuantitatif untuk mengetahui bagaimana presentase kelandaian sirkulasi di area tersebut, jarak antar bangunan. Dan menggunakan metoda kualitatif untuk mengetahui bagaimana keselarasan antara teori dan objek yang di teliti.

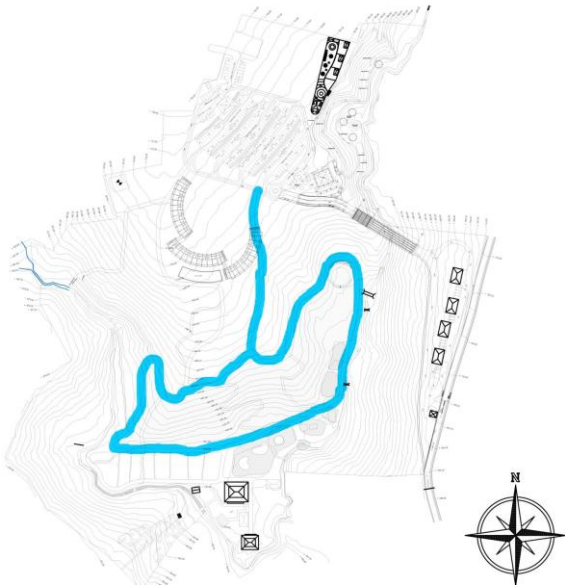

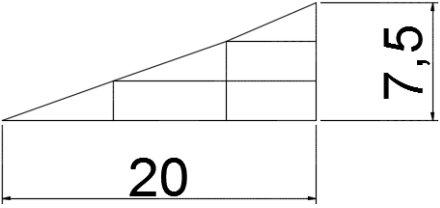
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

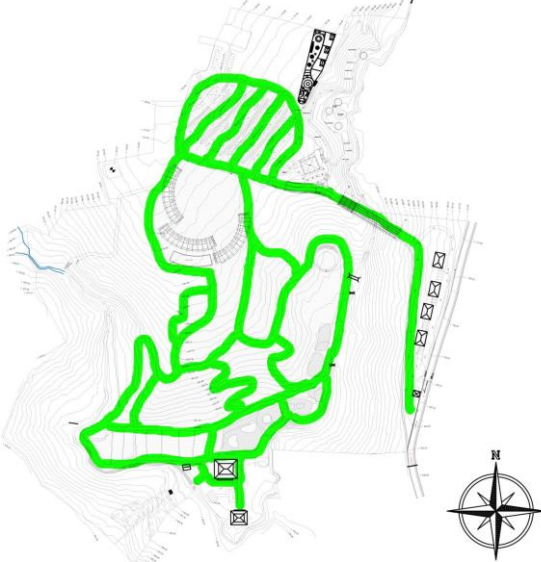
Bab mengenai Hasil dan Pembahasan dapat dibuat dalam dua bab terpisah. (Font : Times New Roman, 11pt, Normal).

Tabel 1. Perbandingan letak titik separasi pada dinding silinder



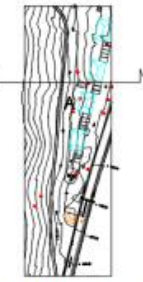

| Variabel | Sub Variabel | Data dan Analisi |
|-----------|--|---|
| Sirkulasi | <p>a. Bentuk sirkulasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bentuk bergelung-gelung. 2. Bentuk menyimpang. 3. Bentuk berliku. 4. Bentuk hiperbolik. 5. Bentuk sentrifugal. 6. Bentuk sentripetal. 7. Bentuk berbelok ke kiri dan ke kanan. 8. Bentuk mendaki. 9. Bentuk <i>discending</i>. 10. Bentuk busur. 11. Bentuk langsung <p>b. Klasifikasi sistem sirkulasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sirkulasi primer 2. Sirkulasi sekunder 3. Sirkulasi tersier | <p>a. Bentuk sirkulasi pada kawasan Dago Dreampark mengikuti kontur sehingga sirkulasi pada kawasan ini berliku liku karena kondisi kontur yang relatif curam</p>  |



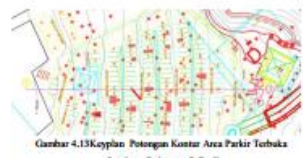
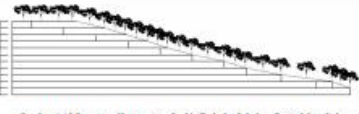
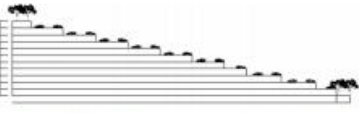
| Variabel | Sub Variabel | Data dan Analisa |
|-----------|---|------------------|
| Sirkulasi | <p>b. Klasifikasi</p> <ol style="list-style-type: none"> Sirkulasi primer adalah sirkulasi utama yang menghubungkan antara main gate dan parkir. Lebar jalan 8m dan panjang jalan 454 m.  <p>Kelandaian</p>  <p>Diketahui : Panjang horizontal (l) = 50 m Beda tinggi (d) = 12.5m Ditanya: Presentase kelandaian (g) = ?</p> <p>Jawab</p> $d / l \times 100\% = g$ $12.5 \text{ m} / 50 \text{ m} \times 100 \% = 25\%$  | |




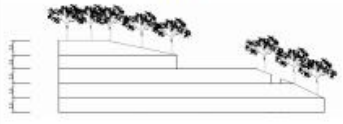
| Variabel | Sub Variabel | Data dan Analisi |
|-----------|---|------------------|
| Sirkulasi | <p>c. Klasifikasi</p> <p>2. Sirkulasi sekunder adalah sirkulasi yang dilalui oleh mobil wara wiri dan pejalan kaki</p>  <p>Kelandaian</p>  <p>Diketahui : Panjang horizontal (l) = 20 m Beda tinggi (d) = 7.5m Ditanya: Presentase kelandaian (g) = ?</p> <p>Jawab</p> $d / l \times 100\% = g$ $7.5 \text{ m} / 20 \text{ m} \times 100 \% = 37.5\%$  | |



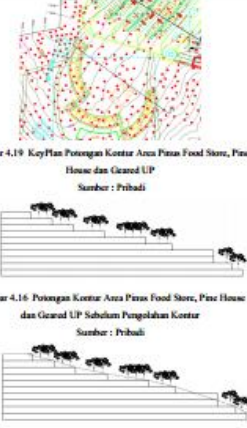
| Variabel | Sub Variabel | Data dan Analisa |
|---|--------------|--|
| Sirkulasi | | <p>d. Klasifikasi</p> <p>3. Sirkulasi tersier adalah sirkulasi yang dilalui hanya untuk pejalan kaki. Lebar jalan 1,2 m.</p> |
|  | | |



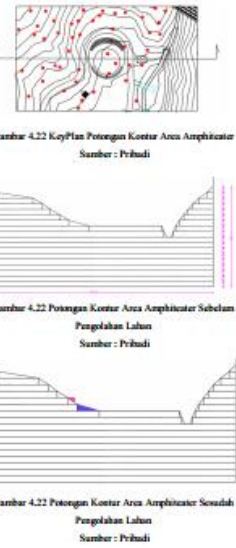
Dalam kotak header pada halaman gasal ini tulislah judul makalah




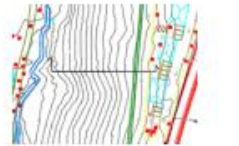
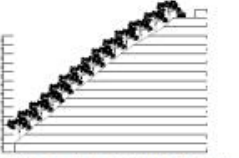

| DATA | FOTO | ANALISIS | KESIMPULAN |
|---|--|---|--|
|  <p>Gambar 4.8 Keyplan area Main Gate Sumber : Dago DreamPark</p> <p>Gambar 4.10 Zonasi Tanaman Masa</p> |  <p>Foto 4.9 Main Gate Sumber : Pribadi</p> |  <p>Gambar 4.10 KeyPlan Potongan Kontur Area Main Gate Sumber : Pribadi</p>  <p>Gambar 4.10 Potongan Kontur Area Main Gate sebelum pengolahan lahan Sumber : Pribadi</p> <p>Gambar 4.10 Potongan Kontur Area Main Gate Setelah Pengolahan Lahan Sumber : Pribadi</p> | <p>Pengolahan area Main Gate dengan <i>cut and fill</i> membuat kondisinya yang kini relatif datar memudahkan akses mengendarai kendaraan roda 4 ataupun roda 2.</p> |

| DATA | FOTO | ANALISIS | KESIMPULAN |
|---|---|---|---|
|  <p>Gambar 4.11 Keyplan area Parkir Terbuka Sumber : Dago DreamPark</p> |  <p>Foto 4.12 Area Parkir Terbuka Sumber : Pribadi</p> |  <p>Gambar 4.13 Keyplan Potongan Kontur Area Parkir Terbuka Sumber : Dokumen Pribadi</p>  <p>Gambar 4.13 Potongan Kontur Area Parkir Terbuka Sebelum Pengolahan Lahan Sumber : Dokumen Pribadi</p>  <p>Gambar 4.13 Potongan Kontur Area Parkir Terbuka Setelah Pengolahan Lahan Sumber : Dokumen Pribadi</p> | <p>Pada Area parkir mobil yang luas dengan penyesuaian kontur dimana dibuatnya lahan yang berundak-undak atau terasering dengan bebatu akan mengefisienkan lahan yang berkontur. Ditambah dengan material ekspos batuan alam.</p> |






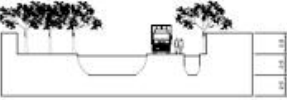
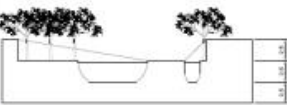
| DATA | FOTO | ANALISIS | KESIMPULAN |
|--|--|--|---|
|  <p>Gambar 4.14 Keyplan Mini Farm Sumber : Dago DreamPark</p> |  <p>Foto 4.15 Area Mini Farm Sumber : Pribadi</p> |  <p>Gambar 4.16 Key Plan Potongan Kontur Area Mini Farm Sumber : Pribadi</p>  <p>Gambar 4.16 Potongan Kontur Wahana Uncle's Barn Sebelum Pengolahan Lahan Sumber : Pribadi</p>  <p>Gambar 4.16 Potongan Kontur Wahana Uncle's Barn Setelah Pengolahan Lahan Sumber : Pribadi</p> | <p>Wahana Uncle's Barn merupakan wahana yang pengolahannya terjadi <i>cut and fill</i> guna kandang-kandang binatang.</p> |




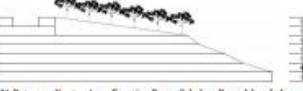
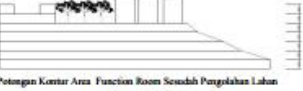
| DATA | FOTO | ANALISIS | KESIMPULAN |
|--|---|--|---|
|  <p>Gambar 4.17 Keyplan Area Pinus Food Store, Pine House dan Geared UP Sumber : Dago Dreampark</p> |  <p>Foto 4.18 Area Pinus Food Store, Pine House dan Geared UP Sumber : Pribadi</p> |  <p>Gambar 4.19 KeyPlan Potongan Kontur Area Pinus Food Store, Pine House dan Geared UP Sumber : Pribadi</p> <p>Gambar 4.16 Potongan Kontur Area Pinus Food Store, Pine House dan Geared UP Sebelum Pengolahan Kontur Sumber : Pribadi</p> <p>Gambar 4.16 Potongan Kontur Area Pinus Food Store, Pine House dan Geared UP Setelah Pengolahan Kontur Sumber : Pribadi</p> | <p>Area Wahana Pinus Food Store, Pine House, dan Geared Up merupakan wahana yang sangat menyesuaikan dengan kontur dimana wahana dibuat dengan berundak-undak dan menjadi tempat bermain anak-anak yang nyaman, aman dan menarik.</p> |



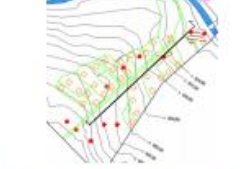

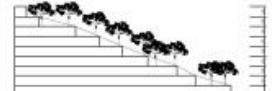
| DATA | FOTO | ANALISIS | KESIMPULAN |
|---|---|--|--|
|  <p>Gambar 4.20 Keyplan Amphiteater Sumber : Dago Dreampark</p> |  <p>Foto 4.21 Area Amphiteater Sumber : Pribadi</p> |  <p>Gambar 4.22 KeyPlan Potongan Kontur Area Amphiteater Sumber : Pribadi</p> <p>Gambar 4.22 Potongan Kontur Area Amphiteater Sebelum Pengolahan Lahan Sumber : Pribadi</p> <p>Gambar 4.22 Potongan Kontur Area Amphiteater Setelah Pengolahan Lahan Sumber : Pribadi</p> | <p>Terlihat bagaimana pengolahan kontur atau <i>cut and fill</i> pada area Amphiteater yang kini relatif datar memudahkan akses kendaraan wara-wiri dan pejalan kaki didalam site dan bagaimana kontur berpotensi untuk membuat sebuah amphiteater yang menarik.</p> |

| DATA | FOTO | ANALISIS | KESIMPULAN |
|---|---|--|--|
|  <p>Gambar 4.23 Keyplan Lost In Paradise Sumber : Dago Dreampark</p> |   <p>Foto 4.24 Area Lost In Paradise Sumber : Pribadi</p> |  <p>Foto 4.24 KeyPlan Potongan Kontur Area Lost in Paradise Sumber : Pribadi</p>  <p>Foto 4.24 Potongan Kontur Area Lost In Paradise Sebelum Pengolahan Lahan Sumber : Pribadi</p>  <p>Foto 4.24 Potongan Kontur Area Lost In Paradise Sesudah Pengolahan Lahan Sumber : Pribadi</p> | <p>Dengan pengolahan, kontur yang curam bisa menjadi potensi awal untuk menjadi potensi wahana selfi yang menarik.</p> |

yang merupakan salah satu yang ada di area ini yang sangat penting untuk area ini dan ini akan sangat membantu untuk membuat area ini menjadi lebih menarik.

| DATA | FOTO | ANALISIS | KESIMPULAN |
|---|---|--|--|
|  <p>Gambar 4.26 Keyplan Area Wahana Hook a Fish, Horse Around, dan Kiddie's Boat Sumber : Dago Dreampark</p> |    <p>Foto 4.27 Area Area Wahana Hook a Fish, Horse Around, dan Kiddie's Boat Sumber : Pribadi</p> |  <p>Foto 4.27 KeyPlan Potongan Kontur Area Wahana Hook a Fish, Horse Around, dan Kiddie's Boat Sumber : Pribadi</p>  <p>Foto 4.27 Potongan Kontur Area Wahana Hook a Fish, Horse Around, dan Kiddie's Boat Sebelum Pengolahan Lahan Sumber : Pribadi</p>  <p>Foto 4.27 Potongan Kontur Area Wahana Hook a Fish, Horse Around, dan Kiddie's Boat Sesudah Pengolahan Lahan Sumber : Pribadi</p> | <p>Wahana Hook a Fish dan Kiddie's Boat merupakan kolam buatan dibuat menjadi tempat pemancingan dan tempat bermain air untuk anak-anak.</p> |

| DATA | FOTO | ANALISIS | KESIMPULAN |
|--|--|---|---|
|  <p>Gambar 4.29 Keyplan Function Room Sumber : Dago Dreampark</p> |  <p>Foto 4.30 Area Function Room Sumber : Pribadi</p> |  <p>Foto 4.31 Keyplan Potongan Kontur Area Function Room Sumber : Pribadi</p>  <p>4.31 Potongan Kontur Area Function Room Sebelah Pengolahan Lahan Sumber : Pribadi</p>  <p>1 Potongan Kontur Area Function Room Sesuai Pengolahan Lahan Sumber : Pribadi</p> | <p>Pada area function room ini memiliki tatanan massa linear. Dan posisi function room nya berada di belakang bangunan pendukungnya. Pada area function room ini untuk material yang di pakai pada sirkolasinya adalah memakai perpaduan beton dan grass blok. Dan pada sisi sisi jalannya ditempatkan tempat duduk yang terbuat dari batu alam. Pada sisi sirkulasi yang memisahkan sirkulasi dengan bangunan di gunakan rerumputan.</p> |

| DATA | FOTO | ANALISIS | KESIMPULAN |
|--|--|--|--|
|  <p>Gambar 4.32 Keyplan Kampung Dayang Sumbi Sumber : Dago Dreampark</p> |  <p>Foto 4.33 Area Kampung Dayang Sumbi Sumber : Pribadi</p> |  <p>Gambar 4.34 KeyPlan Potongan Kontur Area Kampung Dayang Sumbi Sumber : Pribadi</p>  <p>Gambar 4.34 Potongan Kontur Area Kampung Dayang Sumbi Sebelah Pengolahan Lahan Sumber : Pribadi</p>  <p>Gambar 4.34 Potongan Kontur Area Kampung Dayang Sumbi Sesuai Pengolahan Lahan Sumber : Pribadi</p> | <p>Kampung dayang sumbi ini memiliki kontur yang relatif curam. Di area kampung dayang sendiri terlihat dengan jelas tatanan massa nya mementuk konfigurasi massa yang linear.</p> |

4. SIMPULAN

Pada kawasan Dago dreampark yang didahulukan dibuat adalah sirkulaisnya karena tidak ingin merusak kontur relalu banyak, namun akibatnya adalah zoning tidak merata. Tatanan massa di kawasan Dago Dreampark ini termasuk kedalam bentuk cluster karena termasuk sekumpulan bentuk-bentuk yang tergabung bersama-sama karena saling berdekatan. Pemilihan zoning dilihat dari keadaan kontur agar tidak mengubah terlalu banyak kontur. Sedangkan untuk sirkulasi di kawasan menggunakan bentuk berliku karena mengikuti kontur yang sudah ada dan terbagi menjadi 3 hirarki yaitu sirkulasi Primer, Sekunder, dan Tersier.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada pengelola Dago Dreampark yang sudah membantu penulis dalam memperoleh data dan informasi lanskap Dago Dreampark.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ching, Francis D.K. 2008. *Bentuk, Ruang, dan Tatanan*. Jakarta; Erlangga.
- [2] De Chiara, Jhosep;1997;*Standar Perencanaan Tapak kota*;Jakarta;Erlangga
- [3] Hakim, R; 2000; *Komponen Perancangan Arsitektur Lanskap*. Jakarta: Bumi Aksara.
- [4] Lynch, Kevin. 1960, *The Image Of The City*, *The MIT Press*, Cambridge.